

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1.Simpulan**

Secara umum penelitian ini dapat disimpulkan dengan terbuktinya hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Adapun simpulan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Pola Komunikasi Interaksional merupakan pola komunikasi yang melibatkan orang tua dan anak. jika dilihat dari jenis kelamin maka remaja perempuan memiliki pola komunikasi interaksional yang lebih tinggi dengan orang tua dibanding pola komunikasi yang dimiliki oleh remaja laki-laki terhadap orang tua.
- 2) Keteladanan Orang Tua merupakan segala tindakan yang dicontohkan orang tua, baik berupa tutur kata, bertindak maupun beribadah. Dalam hal keteladanan orang tua remaja perempuan menganggap bahwa orang tua lebih memberikan keteladanan yang baik jika dibandingkan menurut remaja laki-laki.
- 3) Karakter remaja perempuan di Desa Tanjung Bungo lebih baik jika dibandingkan dengan karakter remaja laki-laki di Desa Tanjung Bungo. Remaja laki-laki memiliki karakter yang lebih lemah dibandingkan remaja perempuan.
- 4) Terdapat pengaruh yang positive antara pola komunikasi interaksional pembentukan terhadap karakter remaja. Dengan demikian dapat diartikan bahwa semakin tingkat pola komunikasi interaksional maka pembentukan karakter remaja akan semakin baik atau dengan kata lain setiap perubahan yang terjadi pada pola komunikasi interaksional juga akan mempengaruhi perubahan pada karakter remaja. Hal ini juga mengandung makna bahwa hipotesis penelitian ini diterima.
- 5) Terdapat pengaruh yang positive antara keteladanan orang tua terhadap pembentukan karakter remaja. Dengan demikian dapat diartikan bahwa semakin tingkat keteladanan orang tua maka karakter remaja akan semakin tinggi atau dengan kata lain setiap perubahan yang terjadi pada keteladanan orang tua juga akan mempengaruhi perubahan pada karakter remaja. Hal ini juga mengandung makna bahwa hipotesis penelitian ini diterima
- 6) Terdapat pengaruh yang positive antara pola komunikasi interaksional dan keteladanan orang tua terhadap pembentukan karakter remaja. Dengan demikian dapat diartikan

bahwa semakin tingkat pola komunikasi interaksional dan keteladanan orang tua maka pembentukan karakter remaja akan semakin baik atau dengan kata lain setiap perubahan yang terjadi pada pola komunikasi interaksional dan keteladanan orang tua juga akan mempengaruhi perubahan pada karakter remaja. Hal ini juga mengandung makna bahwa hipotesis penelitian ini diterima

## **5.2.Implikasi**

Berdasarkan temuan yang diperoleh implikasi dari penelitian ini adalah : Pertama mengupayakan agar pola komunikasi interaksional orang tua ditingkatkan agar dapat meningkatkan karakter anak menjadi lebih baik. Kedua agar orang tua dapat meningkatkan keteladanan terhadap anak, baik dalam bertutur kata, berperilaku maupun beribadah. Untuk implikasi secara rinci dapat diuraikan sebagai berikut :

### 1. Pola komunikasi interaksional terhadap pembentukan karakter anak.

Hasil pengolahan dan analisis data menunjukkan bahwa pola komunikasi interaksional memiliki pengaruh signifikan terhadap karakter anak. Semakin baik pola komunikasi interaksional maka karakter anak akan semakin meningkat. Rendahnya pola komunikasi interaksional antara orang tua dan anak akan berimbas pada rendahnya karakter anak. Oleh karena itu, bila hal ini terjadi maka perlu diupayakan usaha perbaikan pola komunikasi antara orang tua dan anak.

### 2. Keteladanan Orang Tua dan Karakter Anak

Analisis data menunjukkan bahwa keteladanan orang tua mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap karakter anak. Dengan demikian semakin baik keteladanan orang tua maka karakter anak akan semakin meningkat.

Dalam keteladanan ada beberapa hal yang tidak bisa dipisahkan yaitu keteladanan dalam bertutur kata, berperilaku dan beribadah. Ketiga elemen tersebut saling berhubungan dan saling menguatkan dalam membentuk karakter anak. Rendahnya keteladanan orang tua akan berimbas terhadap karakter anak. Oleh karena itu, jika keteladanan orang tua rendah maka perlu adanya upaya dalam memperbaiki keteladanan orang tua untuk meningkatkan karakter anak.

### 3. Karakter anak

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi terbentuknya seorang remaja, diantara adalah factor external dan factor internal. Factor internal berasal dari dalam diri anak tersebut. Adapun factor eksternal terdiri atas factor lingkungan keluarga, factor lingkungan sekolah, dan factor lingkungan masyarakat, sedangkan factor internal remaja yaitu berlangsung lewat proses internalisasi diri dari remaja tersebut.

### 5.3.Rekomendasi

Setelah mengkaji masalah yang dimunculkan dalam penelitian ini khususnya pengaruh pola komunikasi interaksioanl dan keteladanan orang tua terhadap pembentukan karakter anak dengan berdasarkan fenomena-fenomena yang ditemukan peneliti dilapangan pada saat observasi, maka peneliti memiliki pemahaman dan pengetahuan tentang bagaimana hubungan antara keluarga dalam pembentukan karakter anak yang di spesifikan ke dalam 2 variabel bebas yaitu pyang tidak bola komunikasi interaksional dan keteladanan orang tua, maka peneliti merumuskan rekomendasi untuk dijadikan masukan bagi pihak-pihak yang terkait. Adapun rekomendasi tersebut adalah sebagai berikut

#### 1. Lembaga Pemerintahan

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan karakter remaja maka kepada pemerintahan Desa Tanjuang Bungo sebaiknya mendukung, memfasilitasi dan terlibat aktif dalam memberikan pendidikan-pendidikan terkait dengan peningkatan pola komunikasi dan keteladanan orang tua, sehingga mampu meningkatkan karakter remaja

#### 2. Pelaksana Pendidikan masyarakat

Berdasarkan temuan-temuan penelitian tentang pola komunikasi dan keteladanan orang tua sebaiknya masyarakat membuat program-program parenting untuk meningkatkan pola komunikasi terutama pada bagian interaksi

orang tua dan anak serta keteladanan orang tua dalam hal berperilaku dan beribadah.

### 3. Bagi orang tua

Berdasarkan temuan penelitian bahwa karakter anak usia 12-18 tahun masih lemah terutama pada tindakan moral, untuk itu sebaiknya orang tua dapat meningkatkan interaksi antara orang tua dan anak serta keteladanan dalam hal berperilaku dan beribadah. Serta orang tua di sarankan menambah ilmu-ilmu tentang parenting seperti pelatihan, seminar, penyuluhan dan kegiatan sejenisnya.

### 4. Peneliti lainnya

Meskipun kajian tentang komunikasi dalam keluarga sudah banyak, namun kajian tentang pola komunikasi interaksional sendiri masih sedikit. Kendala dalam penelitian ini adalah peneliti belum menganalisis lebih dalam penerapan pola komunikasi interaksional di dalam keluarga, seperti pengaruh gender, latar belakang pendidikan dan gaya asuh. Bagi peneliti selanjutnya di sarankan untuk melanjutkan dan memperdalam analisis pola komunikasi interaksional ini pada aspek-aspek yang belum di analisis oleh peneliti tersebut

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Abdullah Nasih Ulwan, 2002 Pendidikan Anak Dalam Islam. Jakarta : Pustaka Amani Cetakan Ke 3 jilid 1
- Abdul, Majid. 2012. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Abdul Majid, Dian Andayani. 2011. *Pendidikan Karakter Prespektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Agus, Wibowo. 2012. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Peneltian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 1998
- A.W. Widjaja. 2000. *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta : Bumi Aksara
- Aziz. 2015. *Pendidikan keluarga Konsep dan Teori*. Yogyakarta: Gava Media.
- Bohlin, Karen E. Deborah Farmer, Kevin Ryan. *Building Character in School Resource Guide*. San Fransisco: Jossey Bass, 2001
- Cangara, Hafied. 2002. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Kesuma, Dharma. 2012. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Djamarah. 2014. *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi Dalam Keluarga*. Jakarta: PT. Rinaka Cipta
- Effendy, Onong Uchjana. (2003). *Ilmu, teori dan filsafat komunikasi*. Bandung : Citra Aditya Bakti
- Helmawati. 2016. *Pendidikan Keluarga teori dan praktis*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung
- Heri Jauhari Muchtar. 2005. *Fikih Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Hurlock, E.B. (1990). *Developmental Psychology: A Lifespan Approach*. (terjemahan oleh Istiwidayanti). Jakarta: Erlangga Gunarsa

Yana Nursita, 2019

**PENGARUH POLA KOMUNIKASI INTERAKSIONAL DAN KETELADANAN ORANG TUA TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER REMAJA**

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu |

- Mulyana, Deddy. 2001. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: Rosda
- M.Padil dan Triyo Suprayitno, *Sosiologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2007)
- Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta : Kalam Mulia).
- Santoso, Edi dan Setiansah, Mite. *Teori Komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, Edisi Pertama, Cetakan Pertama. 2010
- Santrock J W. 2009. *Child Development*. Amerika (US) : McGraw Hill
- Salkind NJ. 1985. *Theories of Human Development*. New York: John Wiley & Sons
- Sanapiah Faisal.1981. *Pendidikan Luar Sekolah*. Surabaya: Usaha Nasional
- Santrock, J.W. (2007). *Child Development*, 11th edition (terjemahan oleh: Mila Rahmawati & anna Kuswanti). Jakarta: Erlangga
- Sarwono, S. (2011). *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Sugiyono.2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono.2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suprayitno, M.Padil dan Triyo, *Sosiologi Pendidikan*, Yogyakarta: Sukses Offset, 2007.
- Soejanto, Agoes. 2005. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Singarimbun, Masri 2011. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES
- Taqiyuddin, M. 2008. *Pendidikan untuk Semua, Dasar dan Falsafah Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung: Mulia Press.
- Khairuddin H. 1985. *Sosiologi Keluarga*. Yogyakarta : Nurcahaya
- Khan, Yahya. 2010. *Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri*. Yogyakarta: Pelangi Publishing
- Lickona. 2012. *Educating For Character*. Jakarta: Bumi Aksara
- Lickona. 2012. *Character Matters*. Jakarta: Bumi Aksara
- Lickona.2013. *Pendidikan Karakter*. Batam : Nusamedia
- Mulyana Deddy. 2005. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Wahyudin. 2018. *Pendidikan Keluarga Dalam Dimensi Perkembangan Anak*. Bandung. UPI Pers

Wibowo. 2012. *Pendidikan Karakter Usia Dini*. Yogyakarta: Pustaka pelajar

Zeitlin, Irving M. 1995. *Memahami kembali sosiologi: Kritik terhadap sosiologi kontemporer*. Yogyakarta: Gadjah Mada Press

### **Jurnal**

Brooks JB. 2001. *Parenting, Third Edition*. United States: Mayfield Publishing Company

Bornstein MH. 2002. *Handbook of Parenting: Practical Issues in Parenting*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates, Inc.

Djuwitaningsih, E. W. (2018). Pola Komunikasi Keluarga Tenaga Kerja Wanita, 22(1), 64–74.

Kabiba, Pahendra, & Juli, B. (2017). Keteladanan Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Etika Pada Anak. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 17(1), 10–22.

Khomsah, I. (2017). Hubungan Antara Keteladanan Beribadah Orang Tua dengan Kedisiplinan Shalat Siswa.

Küçük, S., Habaci, M., Göktürk, T., Ürker, A., & Adiguzelli, F. (2012). Role of Family, Environment and Education on the Personality Development. *Middle-East Journal of Scientific Research*, 12(8), 1078–1084. <https://doi.org/10.5829/idosi.mejsr.2012.12.8.6621>

Latifah, C. N. (2016). Terdapat hubungan antara pola komunikasi orang tua interaksional terhadap perkembangan sosial anak, 1–10.

Lidyasari, A. T. (2010). Pola Asuh Otoritatif Sebagai Sarana Pembentukan Karakter Anak Dalam Setting Keluarga, 1–10.

Novrinda, Kurniah, N., & Yulidesni. (2017). Peran Orangtua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan. *Potensia, PG-PAUD UNIB*, 2(1), 39–46.

Prasanti, D., & Fitriani, D. R. (2018). Pembentukan Karakter Anak Usia Dini: Keluarga, Sekolah, Dan Komunitas? *Jurnal Obsesi*, 2(1), 13–19.

Putro, K. Z. (2017). Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja, 17, 25–32.

Sanderse, W. (2013). The meaning of role modelling in moral and character education. *Journal of Moral Education*, 42(March 2015), 28–42. <https://doi.org/10.1080/03057240.2012.690727>

Sudarsana, I. K. (2017). *Peranan Orangtua Dalam Menanamkan Budi Pekerti anak*.

Yana Nursita, 2019

**PENGARUH POLA KOMUNIKASI INTERAKSIONAL DAN KETELADANAN ORANG TUA TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER REMAJA**

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu |

- Sudiapermana, E. (2003). PENDIDIKAN INFORMAL; Reposisi , Pengakuan dan Penghargaan, (20).
- Sumantri, D. (2017). *Pola Komunikasi Orang Tua dan sekolah Untuk Meningkatkan Kualitas Kepribadian Anak*.
- Sumara, D., Humaedi, S., & Santoso, M. B. (2017). Kenakalan Remaja dan Penanganannya. *Penelitian&PPM*, 4, 129–389.
- Sunarto. (2010). Pengaruh Keteladanan Orang Tua Terhadap Keberhasilan Pendidikan Agama Anak Di Dusun Dopleng 1 Desa Pakis Kecamatan Bringin Kabupaten Semarang, 2–65.
- Suparno. (2018). Analisis Faktor-Faktor Pembentukan Karakter Smart Siswa Di Sekolah Islam Terpadu. *Jurnal Pendidikan Karakter*, (1), 62–73.
- Walker, L. J. (2010). The Family Context for Moral Development. *Journal of Moral Education*, 28(November 2014), 37–41. <https://doi.org/10.1080/030572499103061>

### Lain-Lain

- Tadkiroatun Musfiroh. (2005). *Bermain Sambil Belajar dan Mengasah Kecerdasan Majemuk*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Kependidikan dan Perguruan Tinggi
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), edisi ke-2 Cet. ke-4, h. 129
- Departemen Pendidikan Nasional, 2010, *Pendidikan Karakter Teori & Aplikasi*, Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan dan Menengah Kementerian Pendidikan Nasional
- <http://www.kpai.go.id/berita/kpai-rptra-tekan-angka-kenakalan-remaja> (diakses pada tgl 2 april 2019, pada 07.43 wib)
- Kementerian Pendidikan Nasional, Badan Penelitian Dan Pengembangan PusatKurikulum. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya Dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kemendiknas UU No. 52 Tahun 2009 tentang devenisi keluarga
- Vera Fadhillah, 2007. Interaksi dan Komunikasi dalam Keluarga. (<http://www.parenting-ed.org/handouts/parent%20to%20parent%20communication.pdf>), Diakses pada tanggal 25 Mai 2019. Pukul. 13.20